

ABSTRAK

SITI BAROKAH 105271106116. *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Ahlu Suffah Muhammadiyah Terhadap Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat di Kelurahan Karatuang Kec. Bantaeng* (Dibimbing oleh Abbas Baco Miro dan Meisil B. Wulur).

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bantaeng yang berlangsung bulan september 2019. Adapun yang menjadi permasalahan terdapat pada rumusan masalah adalah (1) Bagaimana pemahaman agama masyarakat di kelurahan Karatuang Kec. Bantaeng? (2) Bagaimana strategi dakwah Pondok Pesantren dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat di kelurahan karatuang kec. Bantaeng? (3) Apa faktor pendukung dan penghambat dakwah Pondok Pesantren Ahlu Shuffah Muhammadiyah Bantaeng dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat kelurahan Karatuang Kec. Bantaeng? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman agama masyarakat di kelurahan karatuang kec. bantaeng, Mengetahui bagaimana strategi dakwah pondok pesantren dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat kelurahan Karatuang kec. bantaeng dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah pondok pesantren dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat di kelurahan Karatuang kec. Bantaeng.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan merupakan penelitian lapangan, Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi langsung ke lapangan, wawancara yang melibatkan masyarakat, pondok pesantren dan dokumentasi dari buku-buku dan bahan lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman agama masyarakat kelurahan karatuang kab. bantaeng telah masuk dalam kategori pemahaman yang mensinkronisasikan antara keduanya yaitu keagamaan dan keduniawian, dan pondok pesantren telah melakukan upaya dalam memberikan pemahaman agama di masyarakat yaitu dengan menggunakan strategi Berinteraksi dengan warga Kelurahan Karatuang, pesantren mengirim para ustadz dan santri untuk menjadi imam dan pengisi majelis ta'lim di mushola maupun masjid-masjid di desa dengan menyampaikan materi keagamaan tentang peribadatan dan akidah, memberikan bantuan kepada anak yatim-piatu dengan sekolah di Pondok Pesantren, mengajarkan kepada santri/santriwati untuk tilawah (membaca ayat-ayat Alquran), *tazkiyah* (menyucikan jiwa), dan *ta'lim* (mengajarkan Alquran dan Hikmah), Mempunyai strategi organisasi dalam bidang dakwah. Adapun Faktor pendukung diantaranya: Dari pihak masyarakat memberikan respon positif dengan adanya kegiatan majelis taklim, menghadirkan ustadz-ustadzah dalam kegiatan Majelis Taklim, maupun hari besar Islam, gotong-royong, yang mempererat persaudaraan, santri yang berprestasi dalam hal dakwah ataupun yang hafidz qur'an dapat memberikan contoh kepada masyarakat, sehingga para orang tua santri memberikan motivasi kepada anaknya. Sedangkan faktor penghambat diantaranya: kurangnya respon positif anak remaja dalam kegiatan Majelis Taklim, kurangnya buku-buku Islam ataupun Alquran di masjid-masjid maupun mushola, kurangnya motivasi sehingga sebagian masyarakat sulit untuk menghadiri kajian Taklim.

Kata Kunci : Strategi, Dakwah, Pemahaman agama, Masyarakat